

ABSTRAK

Fadilah. 2019. **Akuntansi Pernikahan: Pengungkapan Makna Kontinjensi Perjudohan Dalam Tradisi Pangantan Legung**. Skripsi: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja. Pembimbing: Astri Furqani, SE., M.Ak.

Penelitian ini bertujuan menyingkap pengungkapan masyarakat tentang Kontinjensi perjudohan dalam tradisi *pangantan* Legung yang memiliki ketidakpastian dari sisi keadaan dan jumlah biaya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif interpretatif dengan pendekatan etnometodologi yang merupakan pengungkapan realitas dunia dari kelompok atau masyarakat tentang cara pandang mereka terhadap perjudohan tradisi *pangantan* Legung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi *pangantan* Legung menjadi beban bagi masyarakat dengan ekonomi menengah kebawah dalam hal biaya yang menjadi kewajiban yang harus dibayarkan ataupun dilaksanakan nantinya, kewajiban tersebut disebabkan oleh peristiwa masalah ketika mereka melakukan perjudohan sejak bayi atau dalam kandungan. Sehingga sebagian besar masyarakat menganggap bahwa tradisi *pangantan* Legung memberatkan dan menjadi momok yang cukup menakutkan terutama bagi pihak laki-laki. Dari tradisi perjudohan yang terjadi selama bertahun-tahun belum dapat dipastikan mereka akan sampai kepada jenjang pernikahan atau memilih batal ditengah jalan. Sedangkan ketidakpastian dari sisi jumlah dikarenakan harga bahan baku dan kebutuhan hidup yang lambat laun semakin meningkat. Sehingga belum dapat dipastikan berapa jumlah biaya yang akan dikeluarkan nantinya. Tetapi hal ini sudah menjadi resiko tradisi *pangantan* Legung

Kata Kunci : Akuntansi Pernikahan, Akuntansi Kontinjensi, Pangantan Legung, Tradisi.

ABSTRACT

Fadilah. 2019. Accounting of marriage: the Meanings of Disclosure Matching Contingency in Tradition of Legung bridegroom. Thesis: Accounting Program, Faculty of Economics and Business, Wiraraja University. Advisor: Astri Furqani, SE., M.Ak.

This study aims to uncover public disclosures about matchmaking contingencies in the tradition of Legung bridegroom which has uncertainty in terms of circumstances and cost.

This study uses a type of interpretive qualitative research with ethnomethodology approach which is a disclosure for the reality of world from a group or society about their perspective on the matchmaking for the tradition of Legung bridegroom.

The results of this study indicate that the tradition of Legung bridegroom is a burden for people with middle to lower economies for the costs that must be paid or implemented later, these obligations are caused by the incident when they make matchmaking of marriage from baby or in the womb. Finally a lot of people consider that the tradition of Legung bridegroom is burdensome and a scourge that is quite frightening especially for the groom. From the tradition of matchmaking which has taken place for over the years it cannot be ascertained that they will arrive at the marriage level or choose to cancel in the middle of the road. While the amount of uncertainty is due to the price of raw materials and necessities that are increasing. The costs will be incurred later. But it has be a risk for the tradition of Legung bridegroom.

Keywords: Accounting of marriage, Contingency Accounting, Legung bridegroom, Tradition.

